

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

SMP Negeri 43 Bandung membuat program Budaya CINTA bertujuan untuk untuk menjaga, dan membina para siswanya agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas. Sekolah berharap para siswa dan siswi memiliki akhlak mulia yang nantinya bisa menjadi teladan baik dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Program pembinaan akhlak mulia di SMP Negeri 43 Bandung telah dirancang dan disusun sebelumnya, dengan cara dilakukannya musyawarah antara kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa untuk menyusun kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan akhlak mulia di SMP Negeri 43 Bandung. Hal tersebut merupakan langkah yang dilakukan oleh sekolah agar program pembinaan akhlak mulia dapat berjalan lancar. Kegiatan pembinaan akhlak mulia di SMP Negeri 43 Bandung biasa disebut dengan budaya CINTA, CINTA disana merupakan singkatan dari Cinta Komunitas, Illahi, Negara, Tubuh dan Alam

Program pembinaan akhlak mulia yang dilakukan oleh pihak sekolah merupakan upaya untuk mencegah berkembangnya kemerosotan akhlak pada siswa dan siswi SMP Negeri 43 Bandung. Pihak sekolah memfasilitasi para siswanya dengan berbagai kegiatan-kegiatan pembiasaan yang dilakukan rutin setiap minggunya. Program pembinaan akhlak mulia dibuaya CINTA di SMP Negeri 43 Bandung merupakan program yang dilaksanakan mingguan dan tahunan, program mingguan tersebut di antaranya upacara bendera pada hari senin, sholat duha, sholat dzuhur berjamaah, BTQ, kajian keislaman, menjaga kebersihan lingkungan dengan melakukan gotong royong memungut sampah, menjaga kesehatan badan dengan melakukan olahraga senam pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Sedangkan program tahunannya berupa kajian-kajian keislaman atau tablig akbar dengan mengundang pemateri dari luar sekolah.

Agar program pembinaan akhlak mulia itu lebih baik lagi, pihak sekolah juga melakukan pengawasan dan evaluasi, hal tersebut merupakan bagian dari kegiatan pembinaan yang tidak bisa dipisahkan. SMP Negeri 43 Bandung dalam pelaksanaan pembinaan akhlak mulia melalui program budaya CINTA melakukan pengawasan dan evaluasi bertujuan untuk mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program tersebut

Kegiatan pembinaan akhlak mulia di SMP Negeri 43 Bandung cukup berjalan lancar, terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya fasilitas untuk berwudhu dan

tempat untuk sholat yang memadai, minimnya evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah, dan juga petugas untuk melakukan evaluasi program tersebut, namun hal tersebut tidak menjadi masalah yang serius karena kegiatan tetap berjalan dengan sesuai rencana. Pihak sekolah senantiasa berusaha keras untuk menghadapi berbagai macam hambatan-hambatan dan kendala yang akan dihadapi.

Dengan adanya hasil yang dapat terlihat dari pembinaan akhlak mulia yang dilakukan oleh pihak sekolah, maka pembinaan akhlak mulia di SMP Negeri 43 Bandung cukup berhasil untuk merubah perilaku para siswa yang kurang baik menjadi lebih baik. Para siswa terlihat menjadi rajin beribadah, terbukti dengan kebiasaan-kebiasaan para siswa sholat berjamaah di masjid, selain itu juga para siswa senantiasa menjaga kebersihan lingkungan, dengan senantiasa membuang sampah di tempatnya dan juga selalu menjaga tanaman-tanaman di lingkungan sekolah dan dengan kebiasaan berolahraga pagi para siswa menjadi memiliki badan yang bugar untuk belajar di sekolah

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang di atas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang kiranya dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan pembinaan akhlak mulia bagi SMP Negeri 43 Bandung. Adapun rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri 43 Bandung
 - a. Kegiatan pembinaan akhlak mulia sebaiknya ada tambahan waktu agar tidak terburu-buru dalam pelaksanaannya.
 - b. Sebaiknya dilakukan pengadaan tambahan untuk fasilitas sarana dan prasarana khususnya masjid agar menunjang pelaksanaan pembinaan akhlak mulia di SMP Negeri 43 Bandung.
 - c. Dalam pematerian pada kegiatan Cinta Illahi sebaiknya dibuatkan kurikulumnya dan dibuatkan jadwal siapa saja yang menjadi pemateri pada pelaksanaan setiap minggunya.
 - d. Sebaiknya dibuatkan jadwal untuk semua guru untuk ikut melakukan kontrol pada pelaksanaan kegiatan pembinaan akhlak mulia di SMP Negeri 43 Bandung.
2. Bagi Bidang Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah lain mengenai pentingnya pembinaan akhlak mulia untuk siswa.

3. Bagi Civitas Akademik

Untuk civitas akademik Universitas Pendidikan Indonesia khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam mempunyai dokumentasi mengenai model pembinaan akhlak mulia di SMP Negeri 43 Bandung.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini merupakan bahan dalam latihan dalam penulisan karya ilmiah sekaligus menjadi acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.